

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO**

Oleh :

**TIA MARIANA
1904010032**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO**

Diajukan untuk menyelesaikan Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh:

TIA MARIANA
1904010032

Pembimbing Skripsi : Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI
SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO
Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 06 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Aliyand A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47296, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fiad.metrouniv.ac.id, e-mail: fiad.iam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : pengajuan sidang Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Tia Mariana
Npm : 1904010032
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI
SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk disidangkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.



Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Fatmingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP.197702182000032001

Metro, 06 Desember 2023
Pembimbing,

Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN.0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47266;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 0000/In.20.A./U.P.ORG./01/2024

Skripsi dengan judul: **STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO**, disusun Oleh: Tia Mariana, NPM: 1904010032, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 19 Desember 2023.


TIM PENGUJI:

Ketua Sidang	: Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Evy Septiana Rachman, M.H	(.....)
Penguji II	: Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Budi Ariyanto, M.Sos	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

Oleh :

**Tia Mariana
NPM. 1904010032**

Strategi komunikasi merupakan suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikasikan, hadirin, atau *mad'u*). Masa remaja adalah masa transisi, dimana pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan baik dalam emosi maupun kejiwaan. Pada masa ini juga remaja sedang mencari jati diri sebagai seorang remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan komunikasi dakwah dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro agar mereka tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa-siswi yang minim akan pengetahuan tentang narkoba. Dalam hal ini peneliti tertarik meneliti dengan judul : Strategi Komunikasi Da'i dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini adalah tentang bagaimana strategi komunikasi Da'i yang digunakan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan apa saja faktor penghambat dan keberhasilan yang dicapai dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna. Hasil penelitian berdasarkan dari observasi dan wawancara dengan responden yang menjadi objek penelitian. Diketahui bahwa strategi komunikasi yang digunakan Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro yaitu strategi *Informatif*. Sedangkan hambatan yang dihadapi yaitu beberapa dari siswa-siswi yang merasa jenuh atas penyampaian Da'i juga faktor waktu yang sedikit singkat. Adapun keberhasilan yang dicapai adalah memperluas edukasi siswa-siswi terhadap narkoba.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2023
Yang menyatakan,



Tia Mariana
NPM. 1904010032

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya : “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah”. (Qs. Ali Imron (3) :110)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin. peneliti ucapkan dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan nikmat dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ahmad Basori dan Ibunda Katiyah yang tak pernah lelah senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
3. Untuk tempat penelitian saya yang telah membantu saya dalam memberikan tempat dan data hingga selesainya penelitian skripsi ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmatnya yang tak pernah ada batasnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I.
4. Dosen Pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen Dr. Evy Septiana R., M.H sebagai penguji 1 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini.
6. Dosen Qois Azizah Bin Has, M.Ag sebagai penguji 2 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini.
7. Dosen Budi Ariyanto, M.Sos sebagai sekretaris dalam sidang


munaqosah yang membantu dalam notulen dan administrasi guna memperbaiki skripsi ini

8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh studi.
9. Kepada Kepala Sekolah serta Guru maupun Staf SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro yang telah memperkenankan juga memberikan ilmu kepada saya dalam pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.
10. Untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan maupun memotivasi selama penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Almamater tercinta Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju gerbang keberhasilan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 29 November 2023

Peneliti



Tia Mariana
1904010032

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Persetujuan	iii
NOTA Dinas	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN Orisinilitas Penelitian	vi
HALAMAN Motto	vii
HALAMAN Persembahan	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	11
1. Pengertian Strategi	11
2. Fungsi Strategi.....	12
B. Komunikasi	13
1. Pengertian Komunikasi	13
2. Unsur Komunikasi	16
3. Fungsi Komunikasi	20
4. Hambatan Komunikasi	23
C. Strategi Komunikasi	24

1. Komponen Strategi Komunikasi	24
2. Pentingnya Startegi Komuikasi.....	31
3. Tujuan Strategi Komunikasi.....	31
D. Narkoba	33
1. Pengertian Narkoba	33
2. Macam-macam Narkoba	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat penelitian.....	39
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	41
E. Teknis Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Sejarah Umum SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.....	49
a. Gambaran Umum SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro ...	49
b. Visi Misi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro	51
c. Struktur SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro	51
d. Data siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an.....	52
B. Pembahasan	
1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Da'i dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro	53
2. Cara Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro	58
3. Faktor Hambatan dan Keberhasilan dalam Pencegahan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa-Siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Guru SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
2. Gedung SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
3. Wawancara dengan Kalinda Siswi kelas XI
4. Wawancara dengan Khoirul Siswa kelas XI
5. Wawancara dengan Siera Siswi kelas X
6. Wawancara dengan Ahmad Rifa'i Siswa kelas X
7. Wawancara dengan Puri Siswi kelas XII
8. Wawancara dengan Eran Siswa kelas XII
9. Wawancara dengan Reviana siswi kelas X
10. Wawancara dengan Muhammad Mustofa siswa kelas XI
11. Wawancara dengan Selvi Anggita siswi kelas XII
12. Wawancara dengan Ustad Feri Juniansyah selaku lurah Putra
Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an
13. Wawancara dengan Ustadzah Tutik Warianti selaku salah satu
ustadzah Hafidzoh

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Surat Prasurvey
3. Balasan Prasurvey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
12. Foto Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu dari negara hukum, dimana semua tata kehidupan diatur jelas oleh peraturan. Maka dari itu segala sesuatu di indonesia harus di atur oleh seperangkat peraturan perundang-undangan.¹ Tujuannya adalah agar terciptaya sebuah ketertiban umum dalam menuju masyarakat yang aman dan sejahtera. Adapun kewajiban bagi warga negara adalah untuk menaati peraturan perundang-undangan yang ada dan tidak melakukan pelanggaran atas larangan-larangan yang telah ditetapkan oleh negara. Maka dari itu, larangan maupun aturan-aturan yang bersifat anjuran harus di taati setiap masyarakat indonesia.²

Salah satu peraturan perundang-undangan yang bersifat imperatif adalah undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba. undang-undang ini merupakan perubahan atas undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 yang dipandang tidak sesuai lagi dengan perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang untuk menanggulangi dan memberantas tindak pidana tersebut.³

Masalah penyalahgunaan narkoba sudah di kenal sejak lama di Indonesia. Narkoba adalah obat yang berbahaya dan telah beredar secara

¹ Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai Negara Hukum

²Atikah Rahmi, Kebijakan Hukum Terhadap Korban Perkosaan Yang Melakukan Aborsi, Tesis, (Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2009), Hlm.2

³ Taringan, Irwan Jasa, S.H., M.H. *narkoba dan penyalahgunaannya* Yogyakarta.2017

lumrah di masyarakat, khususnya di kelompok pelajar. Bahkan hampir seluruh masyarakat Indonesia mengetahui akan narkoba. Narkoba itu selalu dihindari karena sangat berbahaya dan membuat orang kecanduan.⁴

Masalah tentang narkoba merupakan salah satu masalah yang sudah lama akan tetapi masih menjadi sebuah kegalangan besar dalam penegak hukum dan juga perkembangan bangsa Indonesia. Faktanya dapat kita saksikan adalah hampir atau bahkan setiap hari baik melalui media cetak maupun dari media elektronik ternyata barang haram tersebut telah meluas kemana-mana tanpa pandang siapa dia, dan nyatanya diantara itu para generasi muda Indonesia inilah yang sangat banyak dalam keterlibatan masalah narkoba. Sangat disayangkan sekali bahkan berharap menjadi generasi penerus bangsa di masa mendatang.

Indonesia termasuk salah satu dalam daftar tertinggi negara-negara yang menjadi sasaran peredar obat-obat terlarang narkoba yang disejajarkan antara lain dengan Jepang, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Hongkong. Hadiman dalam Moh. Taufik Makaraao, dkk menyebutkan bahwa narkoba khususnya jenis ekstasi yang semula hanya populer di Eropa terutama di negeri Belanda sekarang telah meluas ke berbagai negara.⁵

Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang sangat kompleks, yang merupakan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerjasama multi disipliner, multi sektor, dan peran serta

⁴ Qusaini Hasan Dkk, *Majalah Sinar BNN*, edisi -4-2010. hlm. 41.

⁵ *Ibid.*, hlm. 2

masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten.

Menurut ilmu kedokteran sebagian besar golongan narkotika masih bermanfaat bagi pengobatan, namun apabila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut dengan indikasi medis atau standar pengobatan, terlebih lagi bila disertai peredaran di jalur ilegal, akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas khususnya generasi muda.

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudah-mudahan mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaannya semakin meningkat Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Dari tingginya penyalahgunaan narkoba di Indonesia, yakni dari pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang sebagian di antaranya adalah kaum muda di mana bahkan bisa lebih di antaranya adalah para pelajar.

Awal mulanya candu / narkotika digunakan untuk keperluan pengobatan (sebagai obat bius) dan penggunaannya juga berdasarkan saran resep dari dokter, dan diawasi juga oleh pemerintah. Tetapi oleh beberapa orang di salah gunakan penggunaannya yaitu digunakan untuk mabuk-mabukan.⁶

⁶ Abdul majid 2020 hlm.2

Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Q.S Al-Maidah[5]:90)

Tindakan penyalahgunaan narkoba yang semakin jelas ini tentu akan menimbulkan permasalahan di negeri ini yang kemudian pada akhirnya juga akan berdampak langsung pada kemerosotannya akhlak yang mengakibatkan merosotnya kualitas manusia.⁷

Sampai saat ini di seluruh Indonesia sudah banyak lembaga atau organisasi-organisasi yang mempunyai program khusus dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. Upaya tersebut melibatkan berbagai instansi, baik dari pemerintahan maupun unsur lembaga sosial atau organisasi-organisasi yang peduli terhadap masalah penyalahgunaan narkoba yang melanda negeri khususnya para korban penyalahgunaan narkoba yang sebagian besar adalah para remaja yang menjadi tunas penerus harapan bangsa, salah satunya adalah kalangan siswa-siswi SMA.

Masa remaja adalah masa transisi, dimana pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan baik dalam emosi maupun kejiwaan. Pada masa ini juga remaja sedang mencari jati diri sebagai seorang remaja.⁸ Namun seringkali

⁷ Sunarno, *Narkoba, Bahaya Dan Upaya Pencegahannya*, (Semarang; PT. Bengawan Ilmu. 2007), hlm. 4.

⁸ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak Children*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 299.

dalam pencarian jati diri ini remaja cenderung salah dalam pergaulan sehingga banyak melakukan hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti perkelahian, pencurian, minum-minuman keras, seks bebas bahkan narkoba. Perilaku menyimpang remaja tersebut dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja. Perkembangan remaja saat ini sudah tidak bisa lagi di bangakan bahkan perilakunya sangat sulit untuk diatasi. Seperti kata pepatah satu ini *masyhur* oleh *Syaikh Musthofa Al Ghulayain*

شُبَّانُ الْيَوْمِ رِجَالُ الْغَدِ

Yang artinya : pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan

Pelajarlah yang paling rentan untuk mengonsumsi narkoba secara sembarangan. Dalam masa-masa pelajar, mereka masih labil untuk mencari jati diri mereka masing-masing. Oleh karena itu, mereka mudah dipengaruhi. Mereka juga mencari kenikmatan sesaat tanpa memikirkan efeknya bagi masa depan mereka. Pelajar juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru.

Berdasarkan hasil Prasurvey peneliti,⁹ Setiap akhir semester ganjil siswa-siswi selalu ada pembekalan sebelum pulang kerumah, di adakan nya kegiatan ini salah satunya untuk mengingatkan kembali kepada anak-anak bahwasanya untuk selalu melakukan kegiatan yang positif karna tak dapat dipungkiri bahwa anak zaman sekarang bahkan anak didalam pondok pun bisa saja melakukan hal yang tidak positif. Dalam kegiatan pembekalan ini

⁹ Wawancara prasurvey 10 Maret 2023

biasanya selalu mengedepankan ilmu religius. Mengingat latar belakang siswa-siswi SMA TMI ini adalah peserta didik yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro yang dimana lebih mengedepankan ilmu religius dibandingkan ilmu non religius, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah “Strategi Komunikasi Da’i dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro”.

B. Rumusan Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian berisi tentang pokok permasalahan yang masih bersifat umum, yang kemudian akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dikaji dalam penelitian.¹⁰ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah strategi komunikasi Da’i dalam Pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur’an Kota Metro.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dalam latar belakang masalah yang di atas maka, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

¹⁰Yuliana Rakhmawati, *Metode Penelitian Komunikasi* (Surabaya: CV Putra Media, 2019), 19.

- a. Bagaimana strategi komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro?
- b. Apa saja Faktor Hambatan dan Keberhasilan Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menjelaskan apa saja strategi komunikasi yang diterapkan oleh Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.
- b. Untuk menguraikan apa saja Faktor Hambatan dan Keberhasilan Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini adapun beberapa manfaat yang dapat di ambil antara lain:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan berkaitan dengan Strategi komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Da'i

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi dai dalam menyikapi pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi siswa-siswi SMA TMI.

2) Bagi Siswa-siswi

Dengan adanya penelitian ini, siswa-siswi diharapkan mampu mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh Da'i dengan baik dan dapat mengetahui bagaimana bahaya nya dampak dari penyalahgunaan narkoba

3) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk para guru dalam menyikapi dan mengawasi penyalahgunaan narkoba pada siswa-siswi SMA TMI

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tetntang apa saja cara pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI

F. Penelitian Relevan

Sebelum meneliti peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan kajian pustaka untuk memberi teori dalam penyusunan laporan kegiatan penelitian yang dijadikan sebagai dasar pemikiran serta referensi dalam penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Wahid Halim dalam skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Polres Bulukumba dalam Mengatasi

Penggunaan Obat-Obatan Terlarang di Kabupaten Bulukumba”.¹¹ Penelitian tersebut mengkaji mengenai strategi komunikasi Polres Bulukumba dalam Mengatasi Penggunaan Obat-Obatan Terlarang di Kabupaten Bulukumba. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Irfan Wahid Halim memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah terlihat dari strategi komunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dalam penelitian Irfan pada strategi komunikasi Polres Bulukumba dalam Mengatasi Penggunaan Obat-Obatan Terlarang di Kabupaten Bulukumba. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan Strategi Komunikasi Da’i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa-siwi SMA TMI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sandi dalam skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba”.¹² Fokus penelitian ini adalah pada Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, strategi komunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak

¹¹ Irfan Wahid. *Skripsi Strategi komunikasi Polres Bulukumba dalam Mengatasi Penggunaan Obat-Obatan Terlarang di Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2019

¹² Kurnia, *Skripsi Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim, 2022.

pada fokus penelitiannya yaitu, pada penelitian ini pada strategi komunikasi BNN, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi Komunikasi Da'i dalam Pencegahan penyalahgunaan narkoba di siswa-siwi SMA TMI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fahri A. Ghaffar dalam skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Penyuluhan Badan Narkotika Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba”.¹³ Fokus penelitian ini adalah pada strategi komunikasi massa (Penyuluhan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi komunikasi penyalahgunaan narkoba. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu, pada penelitian ini pada strategi komunikasi penyuluhan badan narkotika provinsi Banten, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah Strategi Komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an.

¹³ Fahri, *Skripsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Badan Narkotika Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tersebut tidak dapat dijadikan sebagai peta jalan untuk menunjukkan status kegiatan operasional.¹⁴

Strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya di masa depan.¹⁵

Berikut ini adalah teori-teori strategi komunikasi :

1) Teori komunikasi humanisme

Teori yang diimplementasikan ke dalam dunia pendidikan. Teori ini lebih menekankan pada pembagian pengawasan dan tanggung jawab bersama.

2) Teori komunikasi administrasi

Teori dalam proses penyampaiannya berlangsung secara timbal

¹⁴ Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 32.

¹⁵ Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 4.

balik antar anggota. Teori ini bertujuan untuk menunjukkan rasa saling pengertian dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Fungsi Strategi

Dalam proses strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif. Strategi komunikasi, baik secara makro (*planned multi-media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi pada :

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktur secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- 2) Menjembatani “cultural gap” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya dengan strategi dalam bidang apapun.

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu topik yang amat sering diperbincangkan¹⁶, bukan hanya di kalangan ilmuwan komunikasi, melainkan juga di kalangan orang awam, sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berlainan.

¹⁶Dr. Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), hlm. 4

Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.¹⁷

Secara terminologi (*Istilah*) komunikasi adalah penyampaian pesan melalui media elektronik, atau terlalu luas, misalnya komunikasi adalah interaksi antar dua makhluk hidup atau lebih sehingga para peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman, dan bahkan jin.

Sedangkan menurut istilah pakar komunikasi memberikan definisi yang bermacam-macam, antara lain :

- 1) Harold Lasswell, mengatakan ilmu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.
- 2) Event M. Rogers mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- 3) Menurut Hardja secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *cum*, sebuah kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti

¹⁷ *Ibid.*

satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *cummunio*, yang dalam bahasa Inggris disebut *communion*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk ber*communio* diperlukan adanya usaha dan kerja., maka kata *communion* disebut kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan atau berteman.

4) Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Jika diperhatikan dengan teliti dari berbagai pendapat tersebut mempunyai maksud dan juga tujuan yang hampir sama. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam berinteraksi antar sesama. Komunikasi tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, bahkan diam pun termasuk dalam salah satu komunikasi.

Meskipun dalam epistemologi, terdapat ratusan deskripsi nyata dan tersembunyi untuk menggambarkan definisi komunikasi. Dalam *Oxford English Dictionary* terbitan tahun 1989, terdapat 12 definisi komunikasi (Ruben, 1992:11).

Di antara ratusan definisi, yang terbaik adalah melihat beberapa di antaranya, yaitu

a. Komunikasi mengacu pada transfer informasi dari satu tempat ke

tempat lain.

- b. Komunikasi mencakup semua prosedur dimana satu orang dapat mempengaruhi orang lain.
- c. Transmisi informasi, pikiran, emosi, keterampilan. Setelah Penggunaan simbol-teks, gambar, angka, diagram.
- d. Baik itu melalui kata-kata, kata-kata atau gerak tubuh, untuk menyampaikan, menyampaikan atau bertukar pikiran, pengetahuan atau informasi.
- e. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, biasanya melalui simbologi yang diterima secara umum.

Komunikasi adalah proses atau perilaku penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui suatu media yang biasanya terganggu. Dalam pengertian ini komunikasi harus Tujuan dan membawa perubahan.¹⁸

Jika dilihat dari prespektif islam pengertian komunikasi islam itu sendiri adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan kaedah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.¹⁹

Pada hakikatnya komunikasi adalah segala bentuk hubungan yang terjadi di kalangan masyarakat. Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan manusia, setiap orang yang hidup di dalam suatu masyarakat secara kodrati, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, pasti terlihat adanya

¹⁸ Muhamad Mufid, *Komunikas & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: UIN Pres, 2016), hlm. 1.

¹⁹ Syukur Kholil, *Komunikasi Islam*, (Bandung : Citapustaka Media, 2007), hlm. 2.

komunikasi. Demikian luasnya komunikasi dalam interaksi sesama manusia menjadi betapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan komunikasi termasuk kebutuhan yang paling asasi sebagaimana pentingnya makan dan minuman²⁰

2. Unsur Komunikasi

Ada beberapa unsur komunikasi, antara lain :

1. Sumber

Sumber yaitu orang pertama yang memberikan sebuah informasi, gagasan atau ide atau bisa disebut orang yang mengawali pembicaraan atau pembahasan.²¹ Dalam komunikasi yang terjadi antarmanusia, sumber ini dapat berupa satu orang, kelompok atau sebuah organisasi. Sumber akan memberikan informasi kepada seseorang atau ketengah khalayak ramai, dan membuat informasi itu berkembang nantinya. Sumber ini dapat juga disebut sebagai komunikator, pengirim pesan, atau dalam bahasa inggris dapat juga disebut sebagai *source*, *sender* atau *encoder*.

2. Pesan

Pesan merupakan sebuah informasi yang merupakan awa terjadinya sebuah interaksi sosial, tanpa adanya pesan makan komunikasi sama sekali tidak akan terjadi. Pesan merupakan unsur terpenting dalam terjadinya komunikasi, pesan ini bisa saja berupa sebuah informasi penting, sekedar hiburan atau hanya sebuah baas

²⁰ A.W. Widjaya, *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

²¹ Marlina dkk, *Ilmu Komunikasi*, (CV. Feniks Muda Sejahtera 2022), hlm.7

basa basi yang dilakukan oleh sumber dalam memulai sebuah komunikasi. Hiburan sebagai sebuah pesan biasanya dilakukan dalam komunikasi keseharian yang sifatnya bebas dan tidak formal, akan tetapi bila pesan yang disampaikan adalah serangkaian data atau informasi berharga dan penting sering terjadi dalam komunikasi formal.

3. Media

Media merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi yang tidak dapat dilakukan dengan langsung, media digunakan untuk membuat pesan yang berasal dari sumber atau komunikator dapat diterima dengan baik. Media komunikasi semakin lama semakin mengalami perkembangan, media komunikasi awal sekali digunakan adalah media komunikasi tulis, berupa surat, dan berkembang menjadi surat kabar. Surat kabar adalah media komunikasi massa tertua yang ada di dunia, dan masih eksis keberadaannya hingga saat ini.²²

Media komunikasi dapat dibagi menjadi 5 secara umum, pertama media cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku, kedua media visual seperti foto, poster dan lainnya. Ketiga audio radio, telepon, kaset, dan CD. Keempat audio visual seperti televisi, Film dan Video. Kelima adalah new media atau media konvergensi antara keempat media terdahulu. Media ini lebih dikenal sebagai media

²² *Ibid.*, hlm. 7

digital yang berbasis internet, yang mencakup keempat jenis media sebelumnya, media ini menyediakan surat kabar dengan jenis digital, kemudian dapat memberikan fasilitas visual dan audio visual dalam satu media saja. Media baru ini membutuhkan support internet dalam pengoperasiannya, media ini akan menjadi media audio saja bila tidak mendapatkan akses pendukung berupa internet.

4. Penerima

Penerima pesan merupakan unsur keempat, dan merupakan unsur yang wajib ada untuk berlangsungnya komunikasi. Penerima pesan atau juga dapat disebut sebagai komunikan, penerima pesan akan dapat beralih atau berubah menjadi sumber pada proses komunikasi berlangsung. Sumber akan menyampaikan sebuah pesan dengan atau tanpa media, kemudian akan diterima oleh penerima pesan atau komunikan, selanjutnya akan terjadi interaksi, dalam proses tersebut sumber ada saatnya meminta konfirmasi atau persetujuan atau bahkan pendapat dari penerima pesan, saat inilah penerima pesan berubah kedudukannya menjadi sumber dalam kegiatan komunikasi tersebut.

5. Efek

Efek atau perubahan merupakan unsur selanjutnya dan ini berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh sumber, efek yang akan tampak adalah berupa sikap, pikiran, perubahan atau efek ini biasanya berupa sikap, pengetahuan atau cara pandang seseorang setelah dan sebelum menerima pesan yang disampaikan oleh sumber.

6. Umpan Balik

Umpan balik ini bukan hanya sekedar reaksi yang diterima atau dinampakan setelah adanya pesan yang diterima, bisa saja umpan balik ini disebabkan oleh sumber tersebut²³, seperti membulatkan mata tanda suka, atau menarik senyuman atau perubahan lain yang umpan baliknya berasal dari sumber, akan tetapi bila umpan balik berupa terdiam atau ekspresi lain yang berkenaan dengan perasaan terselubug bisa datang dari pesan yang dibawa atau media yang digunakan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan.

7. Lingkungan²⁴

Lingkungan merupakan sebuah faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya sebuah komunikasi, lingkungan ini dapat dibagi menjadi empat yaitu lingkungan fisik yang menunjukkan bahwa komunikasi akan berjalan dengan semetinya, aka tetapi terkadang ada faktor yang menghambat seperti geografis, jarak atau cuaca, dengan adanya faktoe lingkungan ini, maka media memiliki peran yang sangat penting unruk berlangsungnya sebuah komunikasi.

Kemudian adanya faktor sosial budaya, dimana faktor ini akan menjadi pengaruh luar biasa dalam kegiatan komunikasi yang ada. Terkadang faktor sosial budaya dapat mengubah persepsi atau efek komunikasi menjadi kearaf negatif. dan menjadi komunikasi yang

²³ *Ibid.*,

²⁴ *Ibid*, hlm. 9

sensitif. Seperti agama, budaya dan lain sebagainya, dan hal ini sangat sering mewarnai kegiatan komunikasi dalam keseharian.

3. Fungsi Komunikasi

Berikut beberapa fungsi komunikasi :

1. Komunikasi sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan-antara lain melalui komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita berkerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, teman, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT. RW, desa, kota dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi komunikasi sosial ini secara implisit adalah fungsi komunikasi kultural.

2. Komunikasi ekspresif²⁵

Fungsi komunikasi ini dapat dilakukan baik secara sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertuju mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi alat (*instrument*) untuk menyampaikan perasaan-perasaan (*emos*) kita. Perasaan-perasaan

²⁵ Dr. Yasir, M. Si, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm 59

tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, takut, prihatin, sedih, marah dan benci dapat disampaikan melalui kata-kata, namun terutama lewat perilaku nonverbal. Seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan membelai kepala anaknya. Mahasiswa memprotes kebijakan pemerintah atau pejabat kampus dengan melakukan demonstrasi atau dengan aksi mogok. Selain itu, emosi kita juga dapat disalurkan melalui bentuk-bentuk seni seperti puisi, novel, musik, tarian, atau lukisan. Puisi "Aku" karya Chairil Anwar mengekspresikan kebebasannya dalam berkreasi

3. Komunikasi ritual²⁶

Fungsi komunikasi sosial ini biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, wisuda, pertunangan (melamar, tukar cincin), pernikahan, hingga upacara kematian (pemakaman). Dalam acara-acara itu orang mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku-perilaku tertentu yang bersifat simbolik. Ritus-ritus lain seperti berdoa (salat, sembahyang, misa), membaca kitab suci, naik haji, upacara bendera (termasuk menyanyikan lagu kebangsaan), perayaan lebaran, Natal juga adalah komunikasi ritual. Kegiatan ritual memungkinkan para

²⁶ *Ibid.*,

pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan kelompok mereka, juga sebagai pengabdian kepada kelompok. Bukanlah substansi kegiatan ritual itu yang terpenting, melainkan perasaan senasib sepenanggungan yang menyertainya. Komunikasi ritual kadang-kadang bersifat mistik, dan mungkin sulit dipahami oleh orang-orang luar dari komunitas yang berkaitan.

1. Komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur. Bila diringkas, maka kesemua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasi). Komunikasi yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai dan mengubah pengetahuan atau wawasannya bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui. Ketika seorang dosen menyatakan bahwa ruang kuliah kotor, pernyataannya dapat membujuk mahasiswa untuk membersihkan ruang kuliah tersebut. Bahkan komunikasi yang menghibur (*to intertain*) pun secara tidak langsung membujuk khalayak untuk melupakan persoalan hidup mereka.

4. Hambatan Komunikasi²⁷

Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik yang sesuai.

a. Hambatan personal²⁸

Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator maupun komunikan/*communicate*. Hambatan personal dalam komunikasi meliputi sikap, emosi, *stereotyping*, prasangka, bias, dan lain-lain.

b. Hambatan kultural atau budaya

Komunikasi yang kita lakukan dengan orang yang memiliki kebudayaan dan latar belakang yang berbeda mengandung arti bahwa kita harus memahami perbedaan dalam hal nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap yang dipegang oleh orang lain. Hambatan kultural atau budaya mencakup bahasa, kepercayaan dan keyakinan. Hambatan bahasa terjadi ketika orang yang berkomunikasi tidak menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang sama. Hambatan juga dapat terjadi ketika kita menggunakan tingkat berbahasa yang tidak sesuai atau ketika kita menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan berbahasa

²⁷ Dr. Tita Melia Milyane, *Ilmu Pengantar Komunikasi*, (Bandung : CV Widina Media Utama, 2022), hlm.53

²⁸ *Ibid.*,

yang sama. Hambatan juga dapat terjadi ketika kita menggunakan tingkat berbahasa yang tidak sesuai atau ketika kita menggunakan jargon atau bahasa "*slang*" atau "*prokem*" atau "*alay*" yang tidak dipahami oleh satu atau lebih orang yang diajak berkomunikasi. Hal lain yang turut memberikan kontribusi terjadinya hambatan bahasa adalah situasi di mana percakapan terjadi dan bidang pengalaman ataupun kerangka referensi yang dimiliki oleh peserta komunikasi mengenai hal yang menjadi topik pembicaraan.

C. Strategi Komunikasi

1. Komponen Strategi Komunikasi

Dalam strategi komunikasi perlu mempertimbangkan berbagai komponen dalam komunikasi karena komponen-komponen ini yang mendukung jalannya proses komunikasi yang sangat rumit. Selain komponen komunikasi hal lain yang juga harus menjadi bahan pertimbangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi serta hambatan-hambatan komunikasi. Berikut diulas tentang empat komponen utama komunikasi yang menjadi pusat kajian dalam strategi komunikasi :

A. Komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi

Komunikasi untuk menjadi komunikator yang baik dan dapat dipercaya oleh komunikatif atau khalayak sasaran maka Komunikator harus memiliki daya tarik serta kredibilitas.

B. Pesan komunikasi pesan yang diinformasikan oleh komunikator pada khalayak target ataupun komunicated dalam strategi komunikasi nyatanya mempunyai tujuan khusus tujuan inilah yang memastikan metode komunikasi yang bakal diseleksi serta dipakai dalam strategi komunikasi. Dalam strategi komunikasi formulasi pesan yang bagus dengan pemikiran suasana serta situasi khalayak amatlah berarti. Syarat yang harus dipenuhi agar Pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh khalayak sasaran yaitu : Umum maksudnya Pesan yang disampaikan adalah pesan yang bersifat umum dan mudah dipahami oleh khalayak secara jelas Pesan yang disampaikan harus jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran. Bahasa jelas maksudnya bahasa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan khalayak sasaran serta tidak menggunakan istilah-istilah yang tidak dimengerti oleh khalayak sasaran. Positif Pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan dengan cara-cara yang positif sehingga mendatangkan rasa simpati dari khalayak sasaran. Seimbang Pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran disampaikan dengan seimbang tidak melulu mengungkapkan sisi positif tetapi pula sisi negatif supaya khalayak target bisa menerimanya dengan bagus sesuai catatan yang diinformasikan seharusnya diselaraskan dengan kemauan khalayak target.

C. Media komunikasi

Media merupakan alat perlengkapan yang dipakai buat mengantarkan pesan-pesan komunikasi media komunikasi saat ini tidak lagi terbatas pada media massa yang mempunyai sebagian karakter media massa masing-masing. Dalam strategi komunikasi kita butuh memikirkan penentuan media komunikasi yang pas serta bisa menjangkau khalayak target dengan tepat sasaran penentuan media komunikasi dalam strategi komunikasi dicocokkan dengan tujuan yang akan dicapai catatan yang hendak diinformasikan dan metode komunikasi yang dipakai.

D. khalayak

Sasaran dalam strategi komunikasi yaitu melaksanakan identifikasi khalayak target merupakan perihal penting yang wajib dicoba oleh komunikator. Pengenalan khalayak bertujuan dicocokkan dengan tujuan komunikasi.

Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Harold D. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan ”*Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?*”

Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan

jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut:²⁹

Who? (Siapakah komunikatornya)

Says what? (pesan apa yang dinyatakannya)

In which channel? (media apa yang digunakannya)

To whom? (siapa komunikannya)

With what effect? (efek apa yang diharapkan)

Jadi strategi harus dapat memberikan kesatuan, arah, maksud dan tujuan serta memungkinkan dilakukan perubahan-perubahan proaktif yang diperlukan untuk membentuk masa depan sebuah lembaga atau organisasi.

Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Melvin El Defleur Ia dalam bukunya yang berjudul *theories of mass communication*. Ia mengemukakan empat teori yang masing-masing disebutkan *individual difference theory, social relationship theory, social categories theory, cultural norms theory*³⁰

1) *individual difference theory*

Teori ini menyatakan bahwa halayak yang secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi khususnya apabila bersangkutan dengan kepentingannya akan sesuai dengan sikapnya, kepercayaannya dan nilai-nilainya. Tanggapan nya terhadap pesan

²⁹ Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 29.

³⁰ *Ibid*, hlm.30

komunikasi seperti itu akan diubah oleh tataan psikologisnya

2) *social relationship theory*

Teori menyajikan pandangannya mengenai proses yaitu teori yang konsisten dan tampaknya bersumber pada teori sosiologi umum mengenai masa. Asumsi dasar teori ini bahwa kendatipun masyarakat modern sifatnya heterogen orang yang mempunyai sejumlah sifat yang sama akan memiliki pola hidup tradisional yang sama. Kesamaan orientasi dan perilaku ini akan mempunyai kaitan dengan gejala yang akibat diakibatkan media massa.

3) *social categories theory*

Sebuah pesan komunikasi mula-mula disiarkan melalui media masa kepada ada sejumlah perorangan yang terang langkap, dan dinamakan pemuda ada pendapat. Di sini tampak adanya pengaruh pribadi yang merupakan mekanisme penting yang bisa mengubah pesan komunikasi.

4) *Cultural Norms Theory*

Teori ini pada hakikatnya merupakan anggapan yang mendasar bahwa, melalui penyajian selektif dan penekanan pada tema tertentu, media massa menciptakan kesan-kesan tertentu pada khalayak. Bahwa norma-norma budaya yang sama mengenai topik tertentu dibentuk dengan cara cara yang khusus³¹

³¹ *Ibid.*,

Strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Adapun dari teknik strategi itu sendiri adalah :

1. **Redundancy (Repetition)**. Teknik redundancy atau repetition adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat di tarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.³²
2. **Canalizing**. Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standard kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-lahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menipis dan akhirnya akan hilang sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.

³² *Ibid.*,

3. ***Informatif***. Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
4. ***Persuasif***. Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk meng sugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan (*suggestivitas*), dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (*suggestibilitas*).
5. ***Edukatif***. Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur

dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.

6. **Koersif**. Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

2. Pentingnya Strategi Komunikasi

Pentingnya strategi Komunikasi terletak dalam memenangkan perang dan pentingnya taktik terletak pada memenangkan pertempuran. Strategi merupakan proses perencanaan yang akan dilaksanakan dan mencapai hasil yang maksimal. Strategi komunikasi adalah cara untuk mengatur pelaksanaan operasi komunikasi untuk mencapai keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan komunikasi yang efektif sangat tergantung pada penentuan strategi komunikasi. Sebaliknya jika tidak ada strategi komunikasi yang baik maka pengaruh proses komunikasi (khususnya komunikasi media massa) diperkirakan akan berdampak negatif. Strategi komunikasi pemasaran merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro memiliki fungsi menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

Strategi komunikasi mencakup berbagai kemampuan interaksional yang meliputi kompetensi gramatikal, kompetensi konversasional, kompetensi sosial kompetensi komunikatif.

3. Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan pertama strategi komunikasi adalah memastikan bahwa komunikan paham terhadap pesan yang ia terima.³³ Ketika komunikan sudah paham maka penerimanya itu mesti dibina agar pesan bukan hanya dipahami tapi juga diterima sebagai sebagai salah satu cara yang dianggap baik (*to establish acceptance*). Setelah itu, aktivitas komunikasi bertujuan untuk memberi motivasi untuk mengubah perilaku (*to motivate action*) Oleh karena itu, strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan dan membangun kepehaman, sikap, dan perubahan perilaku secara holistik dan sistematis.

Strategi digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi yang telah ditargetkan oleh seorang komunikator, pada umumnya masih terlalu besar dan terlalu banyak untuk dituangkan kepada komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi³⁴.

³³ Asriwati, *Strategi Komunikasi yang Efektif*, (Aceh, 2021), hlm. 5

³⁴ Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21

Strategi komunikasi ini harus dapat menunjukkan bagaimana operasi yang sebenarnya dilakukan, karena metode dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan situasi dan kondisi.³⁵

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett mengemukakan dalam bukunya “*Effective Communication Skills*” bahwa tujuan inti dari kegiatan komunikasi meliputi tiga tujuan utama, yaitu:

- 1) Pastikan pemahaman,
- 2) Menetapkan penerimaan,
- 3) Menginspirasi tindakan.

Memastikan pemahaman dan memastikan bahwa komunikator memahami informasi yang diterimanya. Jika ia dapat memahami dan menerima, maka penerimaannya harus diusahakan (memantapkan penerimaan). Kemudian aktivitas tersebut akan termotivasi dan terlaksana.

Strategi digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi yang telah ditargetkan oleh seorang komunikator, pada umumnya masih terlalu besar dan terlalu banyak untuk dituangkan kepada komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi.

³⁵ Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30

D. Narkoba

1. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini, baik "narkoba" atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya.

Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Penggunaan obat-obatan jenis opium sudah lama dikenal di Indonesia, jauh sebelum pecahnya Perang Dunia ke-2 pada zaman penjajahan Belanda. Pada umumnya para pemakai candu (opium) tersebut adalah orang-orang Cina.³⁶

Pelajarlah yang paling rentan untuk mengonsumsi narkoba secara sembarangan. Dalam masa-masa pelajar, mereka masih labil untuk mencari jati diri mereka masing-masing. Oleh karena itu, mereka mudah dipengaruhi. Mereka juga mencari kenikmatan sesaat tanpa memikirkan efeknya bagi masa depan mereka. Pelajar juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru.

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudah-mudahan mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunanya

³⁶ *Sabli*: Majalah Islam, volume 16, masalah 15 – 18 , (Bina Media Sabili, 2009), hlm. 82

semakin meningkat Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba yaitu Permasalahan Narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin Pasif pula jaringan sindikatnya. Hal ini tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga penyalahgunaan narkoba ini terjadi.

Di antara faktor-faktor itu adalah :³⁷

5) Indikasi pengguna

- a) Pengendalian diri yang lemah
- b) Kondisi kehidupan keluarga
- c) Temperamen sulit
- d) Mengalami gangguan perilaku
- e) Suka menyendiri dan berontak
- f) Prestasi sekolah yang rendah
- g) Tidak di terima di kelompok
- h) Berteman dengan pemakai.

6) Faktor individual

³⁷ Ida Listyarini Handoyo, *Narkoba*.hlm. 23

Kebanyakan dimulai pada saat remaja, sebab pada remaja sedang mengalami perubahan biologi, psikologi maupun sosial yang pesat. Ciri-ciri remaja yang mempunyai resiko lebih besar menggunakan Narkoba, seperti kurang percaya diri, mudah kecewa, agresif, murung, pemalu, pendiam dan sebagainya.

7) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan pergaulan kurang baik sekitar rumah, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat, seperti komunikasi orang tua dan anak kurang baik, orang tua yang bercerai, kawin lagi, orang tua terlampau sibuk, acuh, orang tua otoriter dan sebagainya.

Bukan permasalahan baru, sedari dulu narkoba di kalangan remaja memang menjadi suatu hal yang memang memiliki dinamikanya tersendiri, beberapa penyebab utama yang menjadi alasan mengapa remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba diantaranya yakni:

1. Tekanan sosial.³⁸

Usia remaja menjadi fase mencari jati diri. Pada fase usia ini remaja tanpa ragu akan mengikuti apapun yang dilakukan oleh lingkaran pertemanan atau kelompoknya, dengan tujuan supaya diterima dan diakui dalam lingkaran sosial. Oleh karena itu, jika seorang teman sepermainan atau idolanya menggandrungi hal yang negatif seperti

³⁸ Gita Azzahra Lukman dkk. "Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan remaja : Jurnal Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat". *Islamia* vol.2 No.3/Desember 2021

narkoba, mereka pun akan menjadi rentan untuk mencoba hal yang sama agar mendapatkan validasi dan tidak merasa diasingkan.

2. Pelarian dari masalah.

Banyak dan beragamnya problematika yang terjadi dalam diri remaja, seperti permasalahan di lingkungan sekolah dan keluarga dapat menyebabkan seorang remaja tidak bahagia dan berujung menemukan pelampiasan melalui hal lain. Bentuk pelarian yang dilakukan dapat berakhir dengan pemilihan hal yang jauh dari positif, seperti dengan penyalahgunaan narkoba atau mengonsumsi alkohol. Narkoba menjadi opsi yang kerap kali dipilih sebagai pelarian karena penggunaannya seolah dirasa dapat memberikan solusi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan narkoba dapat membuat penggunanya merasakan efek percaya diri, perasaan bahagia, dan merasa berenergi, meskipun hal itu tidak akan bertahan lama dan hanya akan berlangsung sesaat. Padahal jika terus dilakukan dan dibiarkan, hal itu dapat berakibat pada kecanduan terhadap zat narkoba dan dapat berakhir dengan merenggang nyawa

3. Bentuk Pemberontakan

Ketika seorang remaja ingin mencoba hal yang baru dan mengajukan diri untuk menjadi pelopor sesuatu, hal itu sering menyebabkan mereka terlihat mencolok dan dipandang oleh lingkaran pertemanan dan kelompoknya. Demi pandangan di lingkungan sekitarnya, biasanya remaja akan mencoba hal yang baru untuk mendapatkan

pengakuan dari temannya. Salah satunya adalah narkoba. Kini Narkoba tampaknya terlihat seperti sumber cadangan di kalangan para remaja untuk bertindak lebih berani dan agresif terhadap lingkungan. Narkoba jenis sabu atau yang bernama ilmiah methamphetamine, dapat membuat para remaja bertindak kasar, perilaku yang agresif, atau bahkan bisa membahayakan orang lain

4. Kurang Percaya Diri

Saat mengemukakan pendapat di depan publik, tampil pada acara sekolah, bahkan sekedar mengobrol dengan orang lain akan berakibat permasalahan bagi remaja yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Maka dari itu, Narkoba sering dijadikan sebagai jalan keluar oleh remaja yang kurang percaya diri. Beberapa narkoba jenis tertentu dapat memberikan pengaruh kepada pengguna seperti lebih percaya diri, ataupun bahkan bisa membuat pengguna tidak takut melakukan hal apapun. Tetapi itu hanya sesaat. Seperti pada akibat penyalahgunaan obat-obatan terlarang biasanya, efek percaya diri seperti di atas hanya berlaku sementara. Selain efek yang sementara penyalahgunaan obat-obatan terlarang bisa menimbulkan kematian bagi pengguna.

5. Kesenangan Sesaat

Walaupun niat semula hanya berawal dari rasa penasaran sehingga berujung mencicip narkoba untuk kesenangan sesaat, namun rasa bahagia yang sementara ini mampu membuat remaja yang

terjerumus narkoba merasa kecanduan serta ingin mencoba lagi dan lagi. Agar intensitas rasa bahagia tersebut dapat bertahan, tentu dibutuhkan dosis narkoba yang lebih tinggi lagi. Maka ketika sudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, akan menjadi tantangan yang sulit untuk terlepas dari jerat candu dan ketergantungannya.

2. Macam-Macam Narkoba

Adapun beberapa macam narkoba sebagai berikut³⁹ :

1. Sabu (*methamphetamine*) di mana Namanya meminjam sebuah nama masukan dari Jepang sabu berbentuk Kristal Putih mirip vetsin dan tidak berbau cara penggunaan dibakar dengan menggunakan aluminium foil dan asapnya dihisap atau biasanya juga dibakar dengan menggunakan botol kaca yang dirancang khusus yang dikenal dengan boong. sabu termasuk jenis narkotika yang mempunyai efek stimulan merangsang sistem basaraf pusat diketahui bahwa dampak sabu lebih kuat dan lebih cepat reaksinya daripada ekstasi memakai jadi lebih bersemangat percaya diri dan keberaniannya meningkat senang ngerocos namun pemakai amat curiga berlebihan pada semua orang di lingkungannya akibatnya malah mengganggu kehidupan sendiri. penggunaan sabuk jika berkelanjutan akan menjebol tubuh pemakaiannya sendiri hingga meninggal dunia.

³⁹ Krisnawati, *Seputar Narkotika sejarah sampai Dampak Narkotika*, (2022), hlm. 11

2. Ganja⁴⁰ berasal dari tanaman *cannabis Sativa* sering juga disebut mariyuana gele atau cimeng yang mempunyai efek halusinogen. tumbuhan Ini mengandung zat-zat narkotik Delta 9 yang memabukkan yang dampaknya menimbulkan euforia kegembiraan karena berhalusinasi, menyebabkan ketenangan, tidak peduli pada lingkungan, dan serasa tentram dan damai. ganja mampu mengubah struktur fungsi saraf sehingga menimbulkan gerakan yang lambat sehingga pemakai sering mengalami kecelakaan kerja dan lalu lintas. cara pemakaian ganja dengan dihisap seperti rokok bila sedang memakai tingkah laku pemakai akan nampak aneh Banyak tawa walaupun tidak ada yang lucu kedua mata tidak merasa takut zat yang terkandung dalam ganja mempengaruhi perubahan pada alam pikiran mengurangi daya ingat gangguan pada tenggorokan sistem pernafasan akan terlambat dan kekebalan tubuh menurun.
3. Morfin merupakan turunan opium yang dibuat dari hasil pencampuran getah kopi dengan bahan kimia.
4. Heroin merupakan turunan morfin yang telah mengalami proses kimiawi semula heroin dimaksudkan untuk pengobatan terhadap Ketergantungan dengan morfin namun terbukti bahwa ketergantungan heroin lebih hebat dari morfin. morfin dan heroin keduanya disebut putaw bentuknya serbuk putih dan tidak berbau.

⁴⁰ *Ibid.*,

5. Ekstasi⁴¹ adalah zat sintetik amfetamin yang dibuat dalam bentuk pil atau tablet ekstasi berarti sukacita yang melimpah berlebihan dan meluap pil ini bekerja merangsang saraf pusat otonom sehingga pemakaian menjadi gembira dan sangat percaya diri di Indonesia ekstasi dikenal dengan berbagai sebutan seperti Inex enak cuy Iin flash dollar prepare Hammer dengan berbagai macam corak yang menarik.
 6. LSD narkoba yang berefek halusinogen nama lain yang dikenal di jalan acid trip steps kertas. sediaananya berupa kertas berukuran kecil proses seperti perangko banyak gambar dan warna yang menarik Cara penggunaannya cukup diletakkan LSD di atas lidah setelah 30 sampai 60 menit baru menimbulkan efek halusinogen dan efeknya akan menghilang setelah 8 sampai 12 jam kemudian.
3. Dampak Narkoba

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudahnya mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaanya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan

⁴¹ *Ibid.*, 22

pengawasan ketat dari dokter. Ada banyak dampak bahayanya dari narkoba bagi kesehatan hidup kita diantaranya:

1) Dehidrasi⁴²

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

2) Halusinasi

Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus.

3) Menurunnya tingkat kesadaran

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan

⁴² Humas BNN. 2019. Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. Melalui <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/> Diakses pada 30 November 2023

perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar.

4) Gangguan Kualitas Hidup

Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum.

5) Kematian

Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkotika, nyawa menjadi taruhannya.

Pemakaian zat-zat narkotika hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian. Sebaliknya, obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba memakai barang berbahaya tersebut karena risikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan.

Adapun dampak Narkoba terhadap kehidupan masyarakat yaitu⁴³ :

1. Rawan Konflik
2. Terjadinya Kriminalitas
3. Apatis terhadap orang lain
4. Tidak produktif dalam kehidupan sehari-hari

⁴³ Abdul Majid, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, 73

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan dengan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi disaat dai melakukan pesan-pesan dakwah atau ceramah kepada siswa-siswi SMA dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian dan dikembangkan di dalam hasil penelitian dan pembahasan. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif yaitu sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴⁴

b) Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, artinya penelitian menggambarkan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang di lapangan. Biasanya penelitian ini dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang spesifik, transparan dan mendalam.

⁴⁴.Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2006), hlm.121

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data pokok atau data utama yang diperoleh informasi. Sumber data primer sebagai berikut :

- a) 2 Da'i yaitu 1 Lurah Pondok Putra dan 1 Ustadzah Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yang masing-masing Da'i sebelumnya sudah dibekali seminar tentang narkoba
- b) 3 Siswa-siswi kelas X, 3 Siswa-siswi kelas XI, 3 Siswa-siswi XII SMA TMI Roudlatul Qur'an dimana mereka adalah termasuk anak yang terlihat sedikit nakal dari teman-teman lainnya
- c) 3 Guru wali kelas siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Quran.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap atau penunjang dalam sebuah penelitian,⁴⁵ yaitu data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari arsip, dokumen, beberapa guru ataupun BK.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data berupa fakta atau informasi ditempat. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 29.

1. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan dua orang atau lebih yang telah ditentukan, serta bertukar informasi dalam bentuk tanya jawab yang dapat menggali segala informasi yang dibutuhkan. Pada kegiatan ini wawancara akan dituju kepada siswa-siswi SMATMI, guru SMA TMI untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Da'i apa yang telah disampaikannya.
2. Observasi adalah pengamatan langsung kegiatan kita yang paling utama dan tehnik penelitian ilmiah yang penting.⁴⁶ Dalam kegiatan penelitian ini, hal yang akan diamati adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Da'i dalam mengendalikan penyalahgunaan narkoba yang dikonsumsi tidak dengan aturan.
3. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi karena untuk menjadikan bukti dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil penelitian ataupun dari beberapa dokumen yang akan digunakan antara lain dokumen dari sekolah untuk mengetahui situasi umum lokasi penelitin.

⁴⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 83

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti. Maka gunakanlah teknik salah satunya teknik penjamin keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi itu sendiri artinya menguji keabsahan data dengan klarifikasi data melalui penggunaan pengambilan data yang berbeda sampai data yang diambil mencapai data yang absah dan valid.⁴⁸ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Pada pemaparan di atas maka peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dengan maksud mencari dan menggali kebenaran informasi melalui beberapa metode dan sumber perolehan data. Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui wawancara dengan beberapa siswa-siswi, guru dan kepala sekolah SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro. Dengan demikian perolehan data akan berbeda-beda bahkan akan menghasilkan beberapa pandangan yang berbeda-beda pula, pandangan itulah yang akan melahirkan pandangan yang berbeda-beda untuk meluaskan informasi.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

⁴⁸ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial*, (2019), hlm. 10

1. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa sebuah deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum adanya kejelasan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian berdasarkan indikator pertanyaan-pertanyaan yang peneliti buat, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

⁴⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2020), hlm. 90

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

a. Gambaran Umum SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

Sekolah Menengah Atas Tarbiyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Roudlatul Qur'an Metro (SMA TMI RQ) terletak di jalan Pratama Praja kelurahan Mulyojati 16B Kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung. Sekolah ini secara resmi di dirikan oleh Bapak Drs. K.H Ali Komarudin, MM. Al-Hafidz selaku pengasuh sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro dan Bapak Hi. Benny Mustofa, SH selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an. SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro berdiri pada tanggal 21 Juli 2005.⁵⁰ Dengan di latarbelakangi keinginan untuk memberlakukan secara imbang antara Ilmu Pondok Pesantren dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dimaksudkan sebagai respon terhadap tuntutan zaman yang semakin maju pesat dan masyarakat yang semakin kompleks. Masyarakat mengharapkan santri Alumni Pondok Pesantren dapat mencetak manusia yang mempunyai ilmu dibidang agama dan memiliki kompetensi hidup dapat bersaing dengan dunia global dan dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman. Melihat latar belakang inilah, sehingga Drs. K.H Ali Komarudin, MM. Al-Hafidz selaku pengasuh sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

⁵⁰ Dokumentasi SMA TMI Roudlatul Qur'an kota Metro

dan Bapak Hi. Benny Mustofa, SH selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an berniat dengan tekad membuka SMA TMI Rodlatul Qur'an Metro dengan tujuan para alumni dapat mengabdikan diri pada Agama, bangsa dan orang tuanya terlebih dilingkungannya.

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro memadukan Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Dinas Pendidikan sampai sekarang dapat diterima masyarakat sekitar. Satu tahun setelah berdirinya SMA TMI Roudlatul Qur'an Tahun 2005 yaitu pada tahun 2006 SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro membuka satu Jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB) pada tahun 2009 menambahkan satu jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada tahun 2016 menambahkan satu jurusan lagi yaitu ilmu pengetahuan Sosial (IPS) kegiatan belajar di sekolah ini di mulai pagi hari jam 07.00 wib sampai dengan jam 13.30 wib siang hari.

Tujuan Pendidikan SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota diantaranya :

1. Mengembangkan model pendidikan unggulan yang integratif dan komprehensif dalam peningkatan mutu sumber daya manusia.
2. Meningkatkan mutu sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan ESQ
3. Mengembangkan model pendidikan yang berwatak plural dan multikultural, kesetaraan gender dan demokratis.
4. Mampu bersaing di dunia dan mengabdikan kepada masyarakat.

Pada tahun 2007 dengan Nomor : 11/KPTS/04D.3/2007 dengan setatus Akreditasi “B”

b. Visi Misi SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro

Visi dan Misi SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro mempunyai visi dan misi yang ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah⁵¹, yaitu sebagai berikut:

1. Visi Sekolah Sekolah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Misi Sekolah
 - a. Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.
 - b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan lulusan masuk ke perguruan tinggi.

c. Struktural SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro

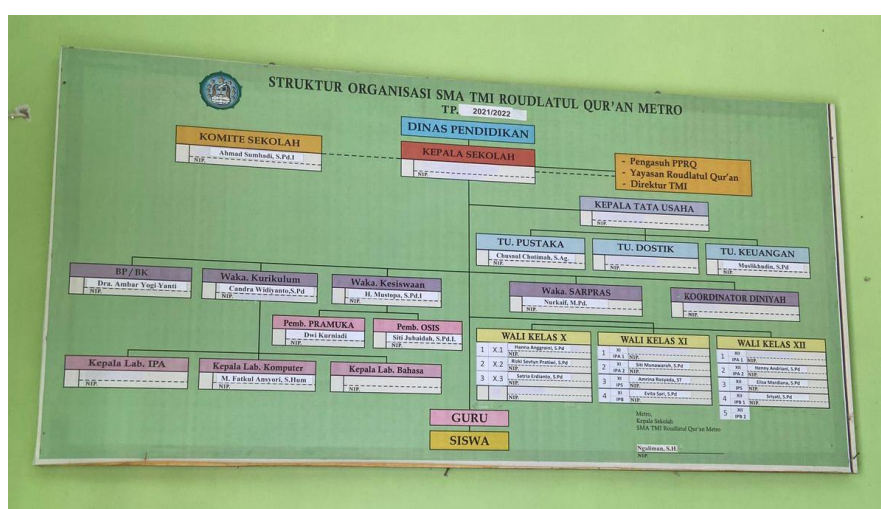
Adapun Kepala Sekolah SMA TMI Roudlatul Qur’an Metro yang memimpin yaitu :

1. Bapak Saiful Hadi, S.SI Priode Pertama
2. Bapak Ngaliman, S.H.I Priode Kedua
3. Bapak H. Ahmad Muslimin, Lc Priode Ketiga

⁵¹ Dokumentasi SMA TMI Roudlatul Qur’an Kota Metro

4. Bapak Macmud Nurohim, S.Ag Priode Keempat
5. Bapak Achmad Muslih, S.Pd Priode Kelima
6. Bapak H. Sugeng Siswoyo, S.Pd.MM Priode Keenam
7. Bapak Ngaliman, S.H.I Priode Keujuh

Berikut adalah Struktur Guru SMA TMI



Gambar 1 : Struktur Guru SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

d. Data Siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro memadukan Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Dinas Pendidikan⁵² sampai sekarang dapat diterima masyarakat sekitar, terbukti setiap tahun terus mengalami kemajuan di lihat dari jumlah siswa yang terus meningkat pada tahun 2008 Meluluskan 11 Siswa/Siswi, 2009 Meluluskan 16 Siswa/Siswi, 2010 Meluluskan 20 Siswa/Siswi, 2011 Meluluskan 43 Siswa/Siswi, 2012 Meluluskan 56

⁵² Dokumentasi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

Siswa/Siswi hingga saat ini tercatat ada 359 Siswa/Siswi dalam masa kegiatan belajar mengajar.

Tabel Data Siswa/Siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

ROMBEL	KELAS X			JUMLAH
	X.1	X.2	X.3	
LAKI-LAKI	10	10	14	34
PEREMPUAN	26	26	22	74
TOTAL	36	36	36	108

ROMBEL	KELAS XI				JUMLAH
	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPS	XI IPB	
LAKI-LAKI	5	7	6	8	26
PEREMPUAN	24	20	20	16	80
TOTAL	29	27	26	24	106

ROMBEL	KELAS XII					JUMLAH
	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPS	XII IPB 1	XII IPB 2	
LAKI-LAKI	13	8	18	4	7	50
PEREMPUAN	20	22	12	18	23	95
TOTAL	33	30	30	22	30	145

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Da'i dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an

Strategi merupakan suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimn taktik oprasionalnya.

Strategi Ustad Feri Juniansyah :

“Saya memakai strategi *repetition* maksudnya adalah cara mempengaruhi siswa-siswi SMA dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada mereka”.⁵³

Strategi Ustadzah Tutik Warianti :

“strategi yang di pakai adalah dimana langkah awal yaitu menyusun langkah perencanaan yang dimana terdiri dari apa masalah yang kita sampaikan, poin-poin apa yang kita sampaikan terkait narkoba dan ketahui dahulu latar belakang audien yang akan kita beri tahu tentang narkoba. kemudian mengambil simpati kepada audien berfokus kepada kita agar audien mendengarkan apa yang kita sampaikan, gunakan juga cara yang tidak monoton/satu arah agar audien tidak bosan”.⁵⁴

Dari kedua wawancara tersebut terungkap beberapa krusialnya Da’i dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMA TMI. strategi yang digunakan juga sangat beragam yaitu strategi *repetition* maksudnya adalah salah satu cara dimana seorang Da’i mempengaruhi siswa-siswi SMA dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada mereka dan strategi Informatif Teknik *informatif* adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan dimana langkah awal yaitu menyusun langkah perencanaan yang terdiri dari apa masalah yang kita sampaikan, poin-poin apa yang kita sampaikan terkait tentang narkoba.

Uraian dari khoirul mengatakan :

“saya merasa senang dengan adanya kegiatan seminar ini saya mengetahui hal baru dan penyampaian Da’i tidak monoton”.⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan Ustad Feri Selaku Lurah Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 15 Oktober 2023

⁵⁴ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Warianti Salah satu Ustadzah Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 20 Oktober 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Khoirul Siswa SMA TMI kelas XI IPA 1 Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 23 Oktober 2023

Menurut Khoirul penyampaian Da'i sangat mudah di cerna dan mudah dipahami, dengan begitu ia dapat dengan mudah memahami tentang apa itu narkoba dan bagaimana dampak dari penyalahgunaan narkoba.

Ungkapan dari Kalinda yaitu :

“awalnya terlihat seperti biasa sekali apa yang disampaikan Da'i. Ternyata setelah mengikuti kegiatan ini saya merasa senang sekali, apa yang di sampaikan Da'i sangat menginspirasi dan mengajari suatu hal baru”⁵⁶

Menurut Kalinda awal penyampaian Da'i terlihat sulit untuk dipahami kemudian dengan berjalanya kegiatan ini ia menyadari bahwa penyampaian Da'i sangat mudah di mengerti dan sangat menginspirasi.

Ungkapan lain juga dari Khofifah Ulfa :

“apa yang disampaikan kedua Da'i sangat mudah dimengerti dan juga tidak membuat bosan sama sekali”⁵⁷

Menurut Ulfa kedua Da'i menyampaikan dengan sangat lugas dan tidak satu arah dengan begitu audiens merasa tidak bosan dan sangat antusias.

Keterangan Ahmad Rifa'i :

“kedua Da'i menyampaikan dengan versi masing-masing, dan semua sangat membuat saya senang dengan adanya seminar tentang narkoba ini karna keduanya menyampaikan dengan sangat santai namun tidak membuat bosan”⁵⁸

Menurut Rifa'i dalam penyampaian kedua Da'i semuanya menyampaikan dengan santai namun tidak membuat bosan, walaupun dengan versi yang berbeda-beda.

⁵⁶ Wawancara dengan Kalinda Siswa SMA TMI kelas XI IPA 2 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 23 November 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Khofifah Ulfa Siswa SMA TMI Kelas X 1 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 05 November 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Ahmad Rifa'i Siswa SMA TMI Kelas X 3 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 05 November 2023

Eran Aydin mengatakan :

“sangat seru akan tetapi ada beberapa materi yang sedikit sulit untuk dimengerti, namun penyampaianya tidak berbelit-belit”⁵⁹
Menurut Eran penyampaian dari Da’i seru akan tetapi ada beberapa materi yang tidak dimengeri oleh siswa-siswi namun penyampaian Da’i tidak berbelit yang membuat siswa-siswi merasa tidak bosan.

Puri Fitria Mengatakan :

“penyampaian kedua Da’i sangat baik dan dapat di pahami, walaupun ada sedikit yang sulit dipahami namun di ulang-ulang oleh Da’i sampai saya memahami materi yang di sampaikan”⁶⁰
Menurut Puri penyampaian Da’i sudah baik namun ada sedikit materi yang sulit dimengerti alhasil Da’i mengulang materi yang belum dipahami hingga Puri memahaminya.

Selvi Anggita mengatakan :

“apa yang disampaikan da’i mudah dipahami dan saya senang mendengarkan apa yang disampaikan”⁶¹

Uraian Muhammad Mustofa :

“saya merasa senang dengan apa yang disampaikan da’i walaupun terkadang sedikit mengobrol dengan teman samping karna beberapa materi yang disampaikan kurang memahami”⁶²

Reviana mengatakan :

“materi yang disampaikan Da’i sesuai dengan apa yang menjadi tujuan sarannya, saya sendiri merasa sangat antusias dengan apa yang

⁵⁹ Wawancara dengan Eran Aydin Siswa SMA TMI Kelas XII IPS Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 7 November 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Puri Fitria Siswi SMA TMI Kelas XII IPB Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 7 November 2023

⁶¹ Wawancara dengan Selvi Anggit Siswi SMA TMI Kelas XII IPA Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 7 November 2023

⁶² Wawancara dengan Mustofa Siswa SMA TMI Kelas XI IPB Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 23 Oktober 2023

disampaikan Da'i dan disamping itu juga Da'i sangat menguasai materi sehingga yang disampaikan mudah di mengerti"⁶³

Siswa-siswi menunjukkan antusias dalam penyampaian Da'i dan aktif berpartisipasi dalam pertanyaan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Pertanyaan tentang cara mengenali tanda-tanda seseorang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba mencerminkan keingintahuan siswa untuk memahami gejala dan perilaku yang di patut di curigai. dalam keseluruhan respon positif dan antusiasme siswa dalam mendengarkan penyampaian Da'i serta partisipasi dalam mengikuti kegiatan ini mengenai pencegahan narkoba adalah indikator kuat dalam keberhasilan kegiatan ini. Ini juga menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dai telah berhasil menarik perhatian dan minat siswa serta memberikan wawasan yang lebih baik tentang cara menghadapi ancaman penyalahgunaan narkoba.

Peran komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an itu sangat penting guna membantu menyadarkan diri para siswa-siswi agar tidak menjerumuskan kedalam hal yang kurang baik, seperti dengan adanya seorang Da'i sangat membantu seperti halnya dalam memberikan kajian dan ta'lim agar mereka sadar dengan menggunakan narkoba para siswa-siswi ini akan membuat dirinya tersikasa dan membuat para keluarganya resah.

Peran komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan

⁶³ Wawancara dengan Reviana Siswi SMA TMI Kelas X 2 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 5 November 2023

narkoba yaitu memantapkan dan mengkonsistenkan siswa-siswi untuk tetap melakukan kegiatan pondok. Dengan adanya kegiatan di pondok mereka akan disibukan oleh kegiatan yang bermanfaat dan akan menjauhkan dari rasa ingin tau tentang narkoba.

2. Cara Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

Berdasarkan data wawancara pada penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal yang mampu menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Salah satunya cara pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro. Sebagai siswa-siswi SMA adalah masa menuju dewasa dimana mereka akan lebih ingin mencari tahu tentang dunia luar itu seperti apa dan apabila tidak dari sekarang dibekali beberapa pengetahuan ditakutkanh mereka akan terjerumus oleh sesuatu yang salah.

Ustadz Feri Juniansyah selaku seorang Da'i mengatakan :

“bahwa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu para siswa-siswi harus melakukan kegiatan yang bisa menjauhkan atau menghindari mereka dari penyalahgunaan narkoba”⁶⁴

Menurut Ustad Feri Juniansyah cara dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ini adalah siswa-siswi harus melakukan kegiatan yang dimana lebih mengarah kepada hal yang baik dan positif. Seperti halnya siswa-siswi SMA ini bermukim di Pondok Pesantren yang didalam pondok ini banyak sekali kegiatan yang positif.

⁶⁴ Wawancara dengan Ustad Feri Selaku Lurah Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 15 Oktober 2023

Menurut Ustdzah Tutik Warianti selaku seorang Da'i mengatakan :

“saya sebagai Da'i memberikan beberapa pemahaman apa narkoba itu, apa saja jenis narkoba, dan apa saja kerugian dan keuntungan dalam mengonsumsi narkoba. setelah diberikan saya memberikan beberapa cara pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan melakukan kegiatan yang positif, lebih sering mendekati diri kepada sang pencipta juga dianjurkan untuk lisan kita ini menyebut asma Allah ataupun berdzikir”⁶⁵

Menurut Ustadzh Tutik cara dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ini dengan melakukan kegiatan yang positif, serta lebih mendekati diri kepada Allah dengan Sholat berjamaah juga rajin dalam membaca Al-qur'an. Serta membiasakan lisan kita untuk menyebut Asma Allah SWT ataupun berdzikir kepada Allah agar kita dilindungi Allah dari perlakuan yang tidak baik.

Uraian Adi Yusron :

“Pencegahan narkoba itu sendiri ya dari siswa-siswinya, diri mereka harus pintar dalam memilih-memilih apa yang baik dan apa yang tidak baik”⁶⁶

Menurut Bapak Adi cara pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba itu ada di diri masing-masing siswa-siswinya, dimana merekalah yang menentukan baik buruk dalam kehidupan mereka sendiri. Dari pihak Guru Wali kelas hanya bisa mengingatkan dan mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Hal inilah yang membuat Da'i bisa mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa-siswinya serta membuat para ustad/ustadzah ikut turun langsung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba sehingga

⁶⁵ Wawancara dengan Ustdzah Tutik Warianti Salah satu Ustdzah Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 20 Oktober 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Adi Yusron Guru Wali Kelas X 3 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, 10 November 2023

berjalan dengan lancar dan dapat dikondisikan dengan baik.

3. Faktor Hambatan dan Keberhasilan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Dalam Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI tentu tidak terlepas dari hambatan yang menghalanginya seperti yang di jelaskan oleh Ustad Feri beliau menjelaskan bahwa :

“salah satu hambatan utama yang kami hadapi adalah ketidak pahaman sebagian siswa-siswi mengenai urgensi dan dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Beberapa masih merasa bahwa ini adalah masalah jauh dari keseharian mereka dan kurangnya pemahaman tentang potensi bahaya narkoba”⁶⁷

Uraian Hilda Romaya :

“siswa-siswi ini kalau sudah bosan ya tidak mendengarkan apa yang sedang disampaikan, sehingga mereka tidak memahami apa yang disampaikan oleh Da’i”⁶⁸

Uraian Afkar Hanif :

“mood anak-anak ini tidak semua sama, jadi ada beberapa anak yang memang tidak terlalu tertarik akan apa yang disampaikan oleh Da’i”⁶⁹

Mereka menjelaskan bahwa pada tantangan yang dihadapi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, di mana sebagian siswa-siswi masih menghadapi ketidakpahaman mengenai urgensi dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba.

Pernyataan tersebut menggambarkan hambatan penting yang perlu diatasi dalam menciptakan kesadaran yang lebih luas dan mendalam tentang masalah penyalahgunaan narkoba.

⁶⁷ Wawancara dengan Ustad Feri Selaku Lurah Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro, 15 Oktober 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Hilda Romaya selaku Guru SMA TMI, 12 November 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Afkar selaku Guru SMA TMI, 11 November 2023

- a. Ketidapkahaman tentang Urgensi, Tantangan pertama adalah kesadaran rendah atau bahkan ketidapkahaman tentang urgensi masalah penyalahgunaan narkoba. Siswa yang merasa bahwa penyalahgunaan narkoba jauh dari keseharian mereka mungkin tidak merasa terlibat atau terancam oleh masalah ini. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakberdayaan dalam mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
- b. Antusias / daya tangkap anak-anak yang berbeda-beda tentang Dampak Negatif, Pernyataan ini juga menyoroti kurangnya pemahaman siswa tentang potensi bahaya narkoba. Tidak semua orang menyadari konsekuensi serius dari penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kekurangan informasi yang akurat dan edukasi yang memadai dapat menyebabkan masyarakat menganggap remeh ancaman narkoba
- c. Pandangan orang lain sebagai Masalah Tertentu, Beberapa individu mungkin berpandangan bahwa penyalahgunaan narkoba hanya terjadi dalam lingkungan tertentu atau pada kelompokkelompok tertentu, dan bukan merupakan ancaman yang relevan bagi mereka. Ini bisa mengakibatkankurangnya dukungan atau partisipasi dalam upaya pencegahan.
- d. Pennyalhgunaan Narkoba dapat Mendekatkan Masalah ke Kehidupan Sehari-hari, Untuk mengatasi hambatan ini,

diperlukan pendekatan yang dapat mendekatkan masalah penyalahgunaan narkoba ke kehidupan sehari-hari masyarakat. Edukasi harus mencakup informasi konkret tentang bagaimana narkoba dapat merusak keluarga, lingkungan, dan individu, serta dampak sosial yang lebih luas.

- e. Kurangnya Komunikasi Efektif, Mengatasi hambatan ini memerlukan komunikasi yang efektif dan menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dai dan para pemberi penyuluhan perlu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menghubungkan penyalahgunaan narkoba dengan nilai-nilai agama, serta menyajikan informasi yang relevan dengan konteks sosial dan budaya.
- f. Jangkauan Edukasi, Meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba memerlukan upaya yang berkelanjutan untuk memperluas jangkauan edukasi. Ini bisa mencakup memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi untuk mencapai lebih luas.

Dengan uraian di atas bahwasannya penelitian ini pro dengan teori *repetition* dan *Informatif* dimana Da'i pertama yaitu Ustadz Feri Juniansyah menggunakan strategi dengan cara mempengaruhi siswa-siswa SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada mereka sampai mereka memahami dengan benar permasalahan tentang narkoba ini. Sedangkan Da'i kedua yaitu Ustadzah Tutik Warianti menggunakan strategi dengan cara mempengaruhi siswa-

siswi dengan jalan memberikan penerangan dimana langkah awalnya yaitu menyusun langkah perencanaan yang terdiri dari apa masalah yang kita sampaikan, poin-poin apa saja yang disampaikan terkait narkoba.

Siswa-siswi menunjukkan antusias apa yang disampaikan oleh Da'i dan aktif berpartisipasi dalam mengajukan beberapa pertanyaan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba diantaranya Pertanyaan tentang cara mengenali tanda-tanda seseorang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, apa saja dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba yang mana itu adalah salah satu cerminan keingintahuan siswa untuk memahami gejala dan perilaku yang di patut di curigai. Dalam keseluruhan respon positif dan antusiasme siswa dalam mendengarkan penyampaian Da'i serta partisipasi dalam mengikuti kegiatan ini mengenai pencegahan narkoba adalah indikator kuat dalam keberhasilan kegiatan ini.

BAB V

PENTUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi komunikasi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil, mengenai Strategi Komunikasi Da'i.

1. Kedua Da'i memakai dengan 2 versi yang berbeda namun dengan begitu penyampaian yang dilakukan dapat dengan mudah difahami oleh siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an. Ustad Feri Juniansyah menggunakan strategi *Repetition* maksudnya adalah cara mempengaruhi siswa-siswi SMA dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada mereka. Sedangkan Ustadzah Tutik Warianti menggunakan strategi *Informatif* maksudnya adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini siswa-siswi SMA TMI digugah baik pikirannya juga perasaannya.
2. Hal yang mempengaruhi Da'i dalam pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an adalah faktor keberhasilan seperti adanya dukungan baik dari siswa-siswi sendiri, para guru dan juga ustad/ustadzah pembimbing kamar yang mana dalam hal ini adalah salah satu faktor pendukung penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dalam hal ini Da'i termasuk berperan penting setelah Ustad/Ustadzah pembimbing kamar dalam

pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selain itu faktor penghambat yang pasti terjadi melainkan dari siswa-siswi yaitu masih ada beberapa dari mereka yang merasa bosan yang akhirnya apa yang disampaikan Da'i tidak bisa dipahami dengan benar.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti paparkan maka terdapat beberapa saran yaitu : Dari Da'i hendaknya lebih diperhatikan lagi mana siswa-siswi yang di tengah materi penyampaian mereka merasa bosan, bisa di beri *ice breaking* agar mereka merasa lebih *fresh*. Keberadaan Da'i dalam hal ini tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan penuh dari pihak sekitar siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro, Maksudnya peran Ustad/Ustdzah Pembimbing kamarnya lah yang mampu membimbing lebih terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba ini. Dan disarankan penuh untuk bertanggung jawab terhadap siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Muhammad, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial*, (2019), hlm. 10
- Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 4.
- Asriwati, *Strategi Komunikasi yang Efektif*, (Aceh : 2021), hlm.5
- Barlian , Eri *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 29.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.15
- Fahri, *Skripsi Strategi Komunikasi Penyuluhan Badan Narkotika Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.
- Handoyo, Ida Listyarini *Narkoba*. hlm.23
- Hasan , Qusaini Dkk, *Majalah Sinar BNN*, edisi -4-2010. hlm.41
- Humas BNN. 2019. Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. Melalui <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/> Diakses pada 30 November 2023
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.83
- Lukman, Gita Azzahra dkk. “Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan remaja : Jurnal Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat”. *Islamia* vol.2 No.3/Desember 2021
- Lumbu, Aliyandi A, *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21.

- Kholil, Syukur *Komunikasi Islam*, (Bandung : Citapustaka Media, 2007), hlm.2
- Kholil, Syukur *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2006), hlm.121
- Krisnawati, *Seputar Narkotika sejarah sampai Dampak Narkotika*, (2022), hlm. 11
- Kurnia, *Skripsi Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim, 2022.
- Majid , Abdul, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, (2020), hlm.2
- Marlina, dkk, *Ilmu Komunikasi (CV:Feniks Muda Sejahtera, 2022)*, hlm. 7
- Milyane, Tita Melia, *Ilmu Pengantar Komunikasi*, (Bandung, CV Widina Media Utama, 2020), hlm. 53
- Mufid, Muhamad, *Komunikas& Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: UIN Pres, 2016), hlm. 1
- Onong, Uchjana *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 32.
- Rahmi, Antika, *Kebijakan Hukum Terhadap Korban Perkosaan Yang Melakukan Aborsi*, Tesis, (Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2009), hlm.2
- Rakhmawati, Yuliana, *Metode Penelitian Komunikasi* (Surabaya : CV Putra Media, 2019), hlm.19
- Sabili*: Majalah Islam, volume 16, masalah 15 – 18 , (Bina Media Sabili, 2009), hlm.82
- Sandi, Awat, *Narkoba dari Batas Tapal Negara 2016*

- Santrock, John W. *Masa Perkembangan Anak Children*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm.299
- Silviani, Dr. Irene, MSP *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 44
- Sunarno, *Narkoba, Bahaya Dan Upaya Pencegahannya*, (Semarang; PT. Bengawan Ilmu. 2007), hlm 4.
- Taringan, Dr.H.Irwan Jasa, S.H., M.H. *narkotika dan penyalahgunaannya* Yogyakarta.2017
- Undang-Undang pasal 1 ayat (3) tentang Negara Indonesia sebagai Negara hukum
- Wahid, Irfan, *Skripsi Strategi komunikasi Polres Bulukumba dalam Mengatasi Penggunaan Obat-Obatan Terlarang di Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2019
- Widjaya, A.W. *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm.1
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hlm.90

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Dr. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Dai dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Quran

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munagasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimilis (0725) 47296, Website: www.fuad.metroain.ac.id e-mail: fuad.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-3703/In.28/J/TL.02/03/2023
Lampiran
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMA TMI
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIA MARIANA**
NPM : 1904010032
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATULL
QUR'AN KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2023



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية
معهد روضة القرآن الإسلامي
SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO
TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017 NPSN: 10809701
Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatinmetro.blogspot.com

Nomor : 977/SMA-162/SKet/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada
Yth : Rektor IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat Permohonan Izin Pra Survey, dengan ini SMAS TMI Roudlatul Qur'an memberikan izin kepada :

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032
Jurusan : Ushuludin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : "STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN"

Untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro.
Demikian Surat izin ini dibuat dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.wb

Kota Metro, 30 Maret 2023
Kepala Sekolah
SMAS TMI Roudlatul Qur'an

Nurhikmah S.H.I.M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouin.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1011/in.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIA MARIANA**
NPM : 1904010032
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA TMI ROUDLATUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QURAN KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 197303212003121002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1012/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA TMI ROUDLATUL
QURAN METRO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1011/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 06 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **TIA MARIANA**
NPM : 1904010032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA TMI ROUDLATUL QURAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA TMI ROUDLATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QURAN KOTA METRO".

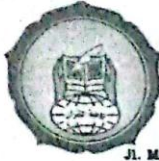
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



تر بية المعلمين والمعلمات الإسلامية
معهد روضة القرآن الإسلامي
SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN
TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017 NPSN: 10809701
Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7355119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatmimetro.blogspot.com

Metro, 20 November 2023

Nomor : 1129/SMA-162/SPn/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Rektor IAIN
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-1012/In 28/TL.00/10/2023 tentang Izin Riset/ Penelitian. Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an memberikan izin kepada :

Nama : TIA MARIANA
NPM : 1904010032
Semester/T.A : 9 (Sembilan) 2023/2024
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **"STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI
ROUDLATUL QUR'AN METRO"**

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka kegiatan penelitian lapangan di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb



OUTLINE
STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI
RAOUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Strategi
- B. Fungsi Strategi
- C. Pengertian Komunikasi
- D. Komponen Strategi Komunikasi

- E. Bentuk-Bentuk Komunikasi
- F. Pengertian Narkoba
- G. Macam-Macam Narkoba

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sumber Data
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- B. Hasil Penelitian
 - 2. Sejarah Umum SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
 - e. Gambaran Umum SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
 - f. Visi Misi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
 - g. Struktur SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
 - h. Data siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an
- C. Pembahasan
 - 4. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Da'i dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
 - 5. Cara Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro
 - 6. Faktor Hambatan dan Keberhasilan dalam Pencegahan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 September 2023

Pembimbing

Peneliti



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN.0223107602



Tia Mariana
NPM 1904010032

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKSI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN
KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANNAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan :
2. Alamat :
3. Waktu Pelaksanaan :

C. WAWANCARA

1. Da'i yang menyampaikan
 - a. Apa strategi Da'I dalam penyampaian pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan startegi Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an ?
 - c. Bagaimana tanggapan siswa-siswi dalam menerima pesan yang di sampaikan Da'i ?
 - d. Adakah faktor pendukung dan penghambat Da'i dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswi ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKSI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN
KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANNAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan :
2. Alamat :
3. Waktu Pelaksanaan :

C. WAWANCARA

2. Siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an
 - a. Bagaimana cara penyampaian Da'i apakah efektif dalam pemahaman pencegahan penyalahgunaan narkoba?
 - b. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah mendengarkan apa yang Da'i sampaikan ?
 - c. Bagaimana kesan anda setelah mendengarkan apa yang disampaikan oleh Da'i ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKSI DA'I DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN
KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANNAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan :
2. Alamat :
3. Waktu Pelaksanaan :

3. Wali Kelas siswa-siswi
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyamaan Da'i dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ?
 - b. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam pentingnya memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba ?
 - c. Seberapa antusias siswa-siswi dalam mendengarkan penyampaian Da'i ?

D. OBSERVASI

1. Observasi ini dilakukan di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian
2. Mengamati bagaimana pemahaman siswa-siswi terhadap narkoba

D. DOKUMENTASI

1. Sejarah SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
2. Visi dan Misi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
3. Struktur Guru SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro
4. Data siswa-siswi SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

Metro, 22 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN.0223107602



Tia Mariana
NPM.1904010032



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12 / 22 19	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Relevan minimal 3 - Latar Belakang masalah apa masalah yang dihadapi - Bab II ditambah materi - Data Primer dan sekunder diperjelas - Setiap bahasa Inggris ditulis miring 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 0223107602

Tia Mariana
NPM. 1904010032






**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id Website: www.metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	4/5 2023	- Koreksi dan telit lagi tulisan yang typo - latar belakang lebih & kerucutkan	
3	11/5 2023	- Fokus strategi komunikasi seperti apa - lebih & jelaskan operasional - Pertanyaan 2 saja	
4	18/5 2023	ACE di Seminar	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 0223107602



Tia Mariana
NPM. 1904010032





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa ^{26/23} / ₁₉	<p>Revisi Outline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unsur Komunikasi - Pengertian Strategi Komunikasi - Menggunakan Jotero 	
	Sabtu ^{28/23} / ₁₀	<ul style="list-style-type: none"> - tambah materi & metode - P4H - lengkapi yg belum ditambah - Menambahkan abstrak - Hala persembahan singkat saja - titik & rangan di bold & kapitalisasi - kata pengantar - dibuat ABC & Daftar isi - mencari materi & quote scholar 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,


Dr. Alivand Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 0223107602


Tia Mariana
NPM. 1904010032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.iainmetro.ac.id, e-mail: iaainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032

Prodi : KPI
Semester : I/2023

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14 / 2023 November	<ul style="list-style-type: none"> - lampiran harus lengkap - revisi tabel - Daftar lampiran tambah - menggunakan bahasa yang mudah dipahami - menambahkan jumlah data primer berapa jumlah siswa jumlah dai - kata pengantar lebih banyak - jurnal min 3 	
	25 / November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak perlu banyak data dari kecamatan - Daftar pustaka revisi 	
	30 / November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - narasi sebelum simpulan saran - kesimpulan 1 halaman - arti 1 spasi - dampak narkoba - jelaskan analisis berkaitan dengan - LBM kasih informasi kenapa adanya fenomena 	

Dosen Pembimbing

Dr. Alimanda A. Numbu, M. Kom. I.
NIDN. 0225107602

Mahasiswa ybs,

Tia Mariana
NPM. 1904010032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Mariana Prodi : FUAD/KPI
NPM : 1904010032 Semester : 1X/2023

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	4 / 2023 Desember	ACC di laptop	

Dosen Pembimbing

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom. I
NIDN. 0223107602

Mahasiswa ybs,

Tia Mariana
1904010032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Karipua 15 A Ingganulyo Metro, Timor Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296 Website www.iaid.metro.go.id, e-mail: iaid@iaidmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1324/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Tia Mariana
NPM : 1904010032
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Dai dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1375/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIA MARIANA
NPM : 1904010032
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904010032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tia Mariana, lahir pada 15 Juni 2001 Bantul Metro Selatan dari pasangan bapak Ahmad Basori dan Ibu Katiyah. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Darma Wanita Bumi Dipasena Mulya pada tahun 2007, SDN 01 Bumi Dipasena Mulya lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro lulus pada tahun 2016, dan dilanjutkan pada SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya Peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Metro, menggunakan jalur beasiswa Tahfidz yang dimulai pada awal semester satu 2019/2020 hingga saat ini.